

ABSTRAK

Pada pertengahan tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan pengguna transaksi non-tunai di Kota Lhokseumawe yang mencapai 40 ribu orang dibandingkan dengan tahun sebelumnya hanya berjumlah 12 ribu orang. Hal ini sejalan dengan perkembangan *e-commerce*, termasuk inovasi pembayaran, seperti yang ditawarkan oleh Shopee. Untuk memahami respons pengguna terhadap fitur pembayaran shopee, dilakukan penelitian dengan menerapkan model penerimaan teknologi (TAM) dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi penerimaan pengguna. Analisis statistik menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi untuk Shopee Pay (85,75%) dan Shopee Paylater (86,30%), menandakan respon positif dari pengguna. Hasil analisis hipotesis menggunakan *software* AMOS dan Python pada data Shopee Pay menunjukkan tiga faktor dari TAM memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan pengguna. Namun, satu hipotesis yaitu persepsi kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi niat penggunaan. Sementara itu, pada data Shopee Paylater, seluruh hipotesis memiliki nilai signifikan, menunjukkan bahwa persepsi pengguna mempengaruhi penerimaan dan penggunaan aktual fitur tersebut. Dengan menerapkan *Technology Acceptance Model* (TAM), temuan penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami penerimaan pengguna terhadap teknologi pembayaran non-tunai dalam konteks *e-commerce*.

Kata Kunci: *Shopee Pay, Shopee Paylater, Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, Analisis Statistik Deskriptif*

ABSTRACT

By mid-2023, there was a significant increase in non-cash transaction users in Lhokseumawe City, reaching 40 thousand people compared to the previous year of only 12 thousand people. This is in line with the development of e-commerce, including payment innovations, such as those offered by Shopee. To understand user response to shopee payment features, a study was conducted by applying the technology acceptance model (TAM) with the aim of analyzing factors that influence user acceptance. Statistical analysis showed a high level of acceptance for Shopee Pay (85.75%) and Shopee Paylater (86.30%), signaling a positive response from users. The results of hypothesis analysis using AMOS and Python software on Shopee Pay data show that three factors from TAM have a significant influence on user acceptance. However, one hypothesis, namely perceived ease of use, does not affect usage intention. Meanwhile, in the Shopee Paylater data, all hypotheses have significant values, indicating that user perceptions affect acceptance and actual use of the feature. By applying the Technology Acceptance Model (TAM), the research findings are expected to make an important contribution in understanding user acceptance of cashless payment technology in the context of e-commerce.

Keywords: *Shopee Pay, Shopee Paylater, Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, Descriptive Statistical Analysis*